Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 2 (2024): Juli, 1588-1596
DOI: 10.33087/jiubj.v24i2.4471

Pengaruh Independensi Auditor, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti & *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Hafzah Rahmaputri, Sugeng
Fakultas Bisnis & Humaniora Universitas Teknologi Yogyakarta
Correspondence: hafzahrahmaputri8@gmail.com, sugengdosenuty@gmail.com

Abstrak. Laporan keuangan adalah laporan yang dihasilkan dari berbagai proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terdapat didalam perusahaan. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh dari independensi auditor, kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan *leverage* terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor properti & *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022**.** Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor properti & *real estate* yang terdaftar BEI tahun 2018-2022. Jumlah sampel akhir terdapat 164 sampel selama tahun 2018-2022 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan model regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan *leverage* berpengaruh negative dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan independensi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata kunci: independensi auditor; kepemilikan manajerial; kualitas audit; *leverage*, integritas laporan keuangan.

Abstract. *Financial reports are reports produced from various processes of recording financial transactions within the company. This study aims to determine the effect of auditor independence, managerial ownership, audit quality, and leverage on the integrity of financial statements. This research was conducted on property & real estate sector companies listed on the IDX in 2018-2022. The data used is secondary data obtained from financial reports and annual reports of property & real estate sector companies listed on the IDX for 2018-2022. The final sample size was 164 samples during 2018-2022 with a sampling technique using purposive sampling. This study uses quantitative methods and multiple linear regression models with SPSS version 25. The results show that managerial ownership, audit quality, and leverage have a negative and significant effect on the integrity of financial statements. Meanwhile, auditor independence has no influence on the integrity of financial reports.*

Keyword*: auditor independence; managerial ownership; audit quality; leverage; and integrity of financial statements*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang dihasilkan dari berbagai proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terdapat didalam perusahaan. Informasi yang terdapat didalam laporan keuangan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam suatu bisnis seperti investor, pemerintah, dan kreditur yang digunakan sebagai panduan dalam pengambilan keputusan di masa mendatang. Berdasarkan fungsi dari laporan keuangan tersebut sangat penting, maka data yang terkandung didalamnya harus benar, tepat, dan akurat serta disajikan secara jujur kepada pengguna laporan keuangan agar laporan tersebut memiliki tingkat integritas yang tinggi (Danuta & Wijaya, 2020). Jika laporan keuangan telah disajikan secara akurat sesuai dengan keadaan ekonomi perusahaan, maka Laporan keuangan tersebut dapat dikatakan mempunyai integritas yang tinggi (Johana & Djuitaningsih, 2020).

Informasi laporan keuangan harus sesuai dengan karakteristik kualitatif informasi akuntansi agar memiliki integritas yang tinggi dan mudah dipahami oleh para pengguna (Auliyah *et al.*, 2022). Menurut pernyataan dari Konsep Akuntansi Keuangan (SFAC) No. 2

tahun 2008, menyatakan bahwa relevan dan reliabel merupakan dua kriteria utama yang harus dipenuhi dalam pengambilan keputusan. Menurut (www.fasb.org) reliabel ditentukan oleh seberapa akurat penjelasan dan pengukuran akuntansi dapat disajikan dan divalidasi. Informasi yang dapat mengubah atau memperkuat ekspektasi pengguna terhadap laporan keuangan disebut sebagai informasi yang relevan. Informasinya jelas, bebas dari kesalahan, dapat diandalkan, dan dapat dipercaya disebut sebagai informasi yang reliabel (Dewi & Putra, 2016). Namun dalam praktiknya, terdapat kesulitan bagi banyak pihak untuk mewujudkan laporan keuangan yang memiliki integritas, dengan begitu masih banyak terjadi kasus manipulasi laporan keuangan.

Penerapan integritas laporan keuangan menjadi sangat penting mengingat banyaknya kasus manipulasi laporan keuangan yang terjadi baik di luar negeri maupun di Indonesia. Penelitian ini berfokus pada independensi auditor, kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan *leverage* terhadap integritas laporan keuangan. Permana & Noviyanti (2022) menyatakan bahwa independensi auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Temuan dari penelitian Ayem & Yuliana (2019) mempunyai hasil yang berbeda yaitu independensi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Faktor lain yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah kepemilikan manajerial. Menurut temuan Tamara & Kartika (2021) menyebutkan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Temuan Danuta & Wijaya (2020) memiliki hasil yang berbeda yaitu kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Faktor ketiga yang digunakan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh fdari integritas laporan keuangan adalah kualitas audit. Menurut Raditiana (2019) menyebutkan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh yang positif terhadap integritas laporan keuangan. Namun temuan Cahyaningtyas (2022) menyebutkan hasil yang berbeda bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. *Leverage* adalah Faktor terakhir yang diduga dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. Menurut temuan Afrilia (2023), dan Saad & Abdillah (2019) menyebutkan bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh yang negatif dan juga signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Namun temuan (Febrilyantri, 2020) menyebutkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterkaitan dari banyak variabel yang diteliti yaitu integritas laporan keuangan sebagai variabel dependen dan independensi auditor, kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan *leverage* sebagai variabel independen.

Pengembangan Hipotesis

Independensi Auditor dan Integritas Laporan Keuangan

Menurut Martono (2021) menyebutkan bahwa independensi auditor memiliki pengaruh yang positif terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian Ainiyah *et al.* (2021) menyebutkan bahwa independensi auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Menurut temuan penelitian Auliyah *et al.* (2022) menyebutkan bahwa independensi auditor memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian Prena & Cahyani (2020) yang menyebutkan independensi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Peneliti berupaya untuk menguji kembali pengaruh independensi auditor terhadap integritas laporan keuangan, karena hasil penelitian terdahulu masih bertentangan. Kemampuan seorang auditor dalam menyajikan laporan keuangan yang berintegritas tinggi bergantung pada seberapa independen seorang auditor dalam mengaudit laporan keuangan. Peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: independensi auditor berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan

Kepemilikan Manajerial dan Integritas Laporan Keuangan

Menurut penelitian Azzah *et al.*, (2021); Tamara & Kartika (2021); Wulan & Suzan (2022) kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Wulan & Suzan (2022) menyatakan bahwa jika jumlah orang yang bertanggungjawab atas pelaporan keuangan semakin meningkat, maka kepemilikan manajerial juga akan meningkat. Menurut penelitian lain, kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan

keuangan (Saputra & Hamdi, 2020; Putri *et al.* 2022; Santoso & Andarsari, 2022). Penelitian ini menguji kembali pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan, karena hasil penelitian terdahulu tidak konsisten. Menurut Tamara & Kartika (2021), kepemilikan saham manajemen yang besar akan membuat manajer merasakan dampak dari tindakannya, terutama akibat penilaian manajerial yang buruk. Akibatnya, manajer lebih memilih untuk memegang tanggung jawab yang lebih besar dalam menjalankan bisnis dan menyajikan laporan keuangan yang akurat dan jujur untuk meningkatkan integritas laporan keuangan. Penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Kualitas Audit dan Integritas Laporan Keuangan

Penelitian Mahendra *et al*., (2022); Dewi *et al*., (2022); Raditiana (2019) menyebutkan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh yang positif terhadap integritas laporan keuangan. Raditiana (2019) menyatakan laporan keuangan dengan kualitas audit yang tinggi dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Menurut penelitian lain, menyebutkan hasil bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan (Siahaan *et al.*, 2020; Cahyaningtyas, 2022; Putri *et al.*, 2022; Danuta & Wijaya, 2020). Hasil penelitian terdahulu belum konsisten, sehingga penelitian ini menguji kembali pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. Menurut DeAngelo (1981), KAP yang berafiliasi *Big four* dianggap dapat melakukan audit dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan KAP *non big four*. Integritas laporan keuangan semakin tinggi jika kualitas audit dan ukuran KAP semakin besar. Penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Leverage dan Integritas Laporan Keuangan

Penelitian sebelumnya mengenai *leverage* menyebutkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang positif terhadap integritas laporan keuangan (Palebangan & Majidah, 2021; Putri *et al*., 2022; Wulan & Suzan, 2022). Menurut Palebangan & Majidah (2021), untuk menciptakan asimestri informasi bagi pengguna laporan keuangan, maka dengan semakin tinggi *leverage* dapat membuat perusahaan tersebut menyajikan informasi laporan keuangan secara penuh dan berintegritas. Menurut penelitian (Alpriyatna, 2023; Samrotun & Wardhani, 2020; Johana & Djuitaningsih, 2020; Febrilyantri, 2020; Azzah *et al*., 2021; Martono, 2021; Hifnelda & Sasongko, 2021) menyebutkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap inetgritas laporan keuangan. Hifnelda & Sasongko (2021) menyatakan tingkat *leverage* dari suatu perusahan tidak menjamin laporan keuangan perusahaan memiliki integritas. Hal tersebut dapat disebabkan oleh fakta bisnis dengan tingkat hutang yang lebih besar, maka cenderung sering melakukan penipuan agar jumlah hutang yang tercantum dilaporan keuangan tersebut rendah. Penelitian ini menguji pengaruh *leverage* terhadap integritas laporan keuangan karena penelitian terdahulu masih menyebutkan hasil yang belum konsisten. Ketika perusahaan memiliki hutang yang tinggi (artinya perusahaan tersebut memiliki integritas laporan keuangan yang rendah), maka semakin dekat perusahaan melanggar aturan hutang berdasarkan angka akuntansi (Fajaryani, 2015). Penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H4: *leverage* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.

METODE

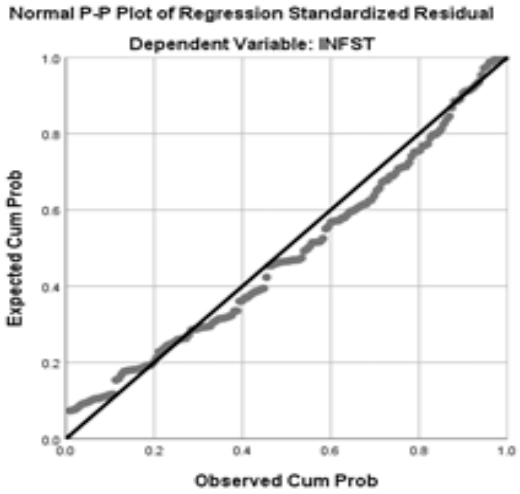
Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor properti & *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 yang berjumlah 84 perusahaan. Pemilihan sampel penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* sebanyak 164 sampel. Kriteria pemilihan sampelnya yaitu berdasarkan perusahaan terdaftar di BEI tahun 2018-2022, perusahaan rajin menerbitkan laporan keuangan dan *annual report* tahun 2018-2022, dan perusahaan mempublikasikan informasi mengenai faktor-faktor yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari *annual report* dan laporan keuangan perusahaan sektor properti & *real estate* periode 2018-2021 yang diperoleh dari *www.idx.co.id, website* perusahaan, dan sumber lainnya. Model penelitian yang digunakan yaitu regresi linier berganda, untuk menguji dan mengetahui arah antar variabel yang dihitung dengan bantuan perangkat lunak SPSS (Ghozali, 2013). Dengan persamaan regresi sebagai berikut:

IFNST = α+β1AUD_IND+β2MNG_OW+β3AUD _QU+β4LVRGE+e

Keterangan: IFNST : Integritas Laporan Keuangan; AUD_IND: Independensi Auditor; MNG_OW: Kepemilikan Manajerial; AUD_QU: Kualitas Audit; LVRGE: *Leverage*; β 1,2,3,4 : Koefisien regresi linear α: Konstanta; e: *Standard Error*

HASIL

Gambar 1 menjelaskan bahwa terdapat titik-titik pada grafik P-Plot standar yang berbaris sepanjang garis diagonal dan searah. Hal ini menunjukkan bagaimana model regresi penelitian dianggap memenuhi asumsi normalitas. Tabel 1 uji multikolinearitas, masing-masing variabel independen mempunyai nilai toleransi > 0,1. Selain itu, setiap variabel independen mempunyai nilai VIF < 10. Dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independen model regresi tidak menunjukkan adanya multikolinearitas. Sedangkan Gambar 2 menjelaskan titik-titik tersebar dan dibawah 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk polas yang berbeda. Demikian dapat dikatakan model regresi tidak menunjukkan adanya tanda-tanda gejala heteroskedastisitas.



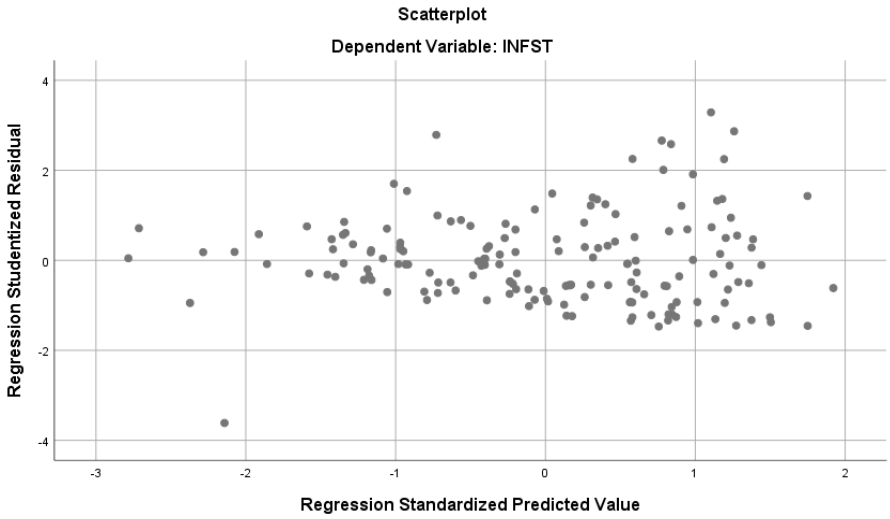
Sumber: data olahan

Gambar 1
Normal P-Plot

Tabel 1
Hasil Uji Multikolinieritas

	Variabel	*Tolerance*	Nilai Kritis *Tolerance*	VIF	Nilai Kritis VIF	Keterangan
1	Independensi Auditor	0,9706	0,1000	1,0302	10,0000	Tidak terjadi multikolinearitas
	Kepemilikan Manajerial	0,9692	0,1000	1,0318	10,0000	Tidak terjadi multikolinearitas
	Kualitas Audit	0,9724	0,1000	1,0284	10,0000	Tidak terjadi multikolinearitas
	Leverage	0,9432	0,1000	1,0602	10,0000	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data olahan



Sumber: data olahan

Gambar 2
Scatterplot

Tabel 3
Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,1926	0,2856		7,6766	0,0000
	Independensi Auditor	0,1379	0,1820	0,0527	0,7578	0,4497
	Kepemilikan Manajerial	-0,6115	0,2881	-0,1477	-2,1224	0,0354
	Kualitas Audit	-0,5870	0,2216	-0,1841	-2,6487	0,0089
	Leverage	-2,0364	0,3882	-0,3701	-5,2454	0,0000

Sumber: data olahan

Berdasarkan estimasi regresi, maka model penelitian ini adalah: Integritas Laporan Keuangan = 2,1926 + 0,1379 Independensi Auditor – 0,6115 Kepemilikan Manajerial - 0,5870 Kualitas Audit – 2,2164 *Leverage* + e

- Nilai konstanta persamaan regresi pada penelitian ini adalah 2,1926. Besarnya integritas laporan keuangan adalah 2,1926, dengan begitu besarnya seluruh variabel independen adalah 0.
- Nilai koefisien regresi independensi auditor (*audit tenure*) 0,1379. Temuan ini menunjukkan seluruh variabel independen lainnya tetap konstan, maka integritas laporan keuangan meningkat 0,1379 untuk setiap peningkatan 1 satuan dari variabel independensi auditor
- Persentase saham yang dimiliki oleh seluruh manajemen perusahaan atau kepemilikan manajerial mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,6115. Temuan ini menunjukkan jika semua faktor independen lainnya tetap konstan, maka integritas pelaporan keuangan akan meningkat -0,6115 untuk setiap kenaikan unit kepemilikan manajerial..
- Nilai koefisien regresi kualitas audit yang merupakan ukuran KAP -0,5870. Temuan ini menunjukkan jika semua variabel konstan, maka integritas laporan keuangan akan meningkat -0,5870 untuk setiap kenaikan 1 satuan kualitas audit.
- Nilai koefisien regresi *leverage* -2,0364. Temuan ini menunjukkan jika semua variabel independen lainnya tetap konstan, maka integritas laporan keuangan akan meningkat -2,0364 untuk setiap kenaikan 1 satuan *leverage*.

Tabel 4
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Analysis	Original Sample Estimate	T Statistik	P Value	Keputusan
H1	IND_AUD → INFST	0,1379	0,7578	0,4497	Tidak signifikan
H2	MNG_OW → INFST	-0,6115	-2,1224	0,0354	Negatif signifikan
H3	AUD_QU → INFST	-0,5870	-2,6487	0,0089	Negatif signifikan
H4	LVRGE → INFST	-2,0364	-5,2454	0,0000	Negatif signifikan
	R Square	0,2628	Adjusted R Square		0,2394
	F	11,1963	Sig		0,0000[b]

*Signifikan pada α = 5%

Sumber: data olahan

Tabel 4 menunjukkan *Adjusted R Square* adalah 0,2394. Berdasarkan temuan ini, 4 variabel independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan 23,94% variabel dependen. Sedangkan sisanya 76,06% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Temuan uji statistik F di atas, terlihat nilai F hitung 11,1963 (>4) dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (<0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan model regresi layak untuk digunakan atau seluruh variabel independen yaitu secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan Tabel 4, nilai t tabel pada derajat bebas (df) = 164 dan tingkat signifikansi 0,05 adalah 1,975. Nilai t hitung > t tabel pada tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis dianggap benar. Interpretasi nilai t hitung dan perbandingannya dengan nilai t tabel, dan tingkat signifikansi temuan uji statistik t ditunjukkan di bawah ini:

1. Nilai t hitung variabel independensi auditor (IND_AUD) 0,7578 dengan nilai signifikan 0,4497. Agka 1,9745 merupakan hasil dari nilai t tabel, yang artinya nilai t hitung < t tabel dan nilai signifikan > 0,05. Selanjutnya

nilai koefisien B 0,1379, maka H1 ditolak atau independensi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

2. Nilai t hitung variabel kepemilikan manajerial (MNG_OW) -2,1224 dengan nilai signifikan 0,0354. Nilai t tabel yang diketahui 1,9745. Hal ini menunjukkan -t hitung < -t tabel dan nilai signifikannya dibawah 0,05. Nilai koefisien B -0,6115 yang menunjukkan arah negatif. H2 ditolak atau kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
3. Nilai t hitung variabel kualitas audit (AUD_QU) -2,6487 dengan nilai signifikan 0,0089. Nilai t tabel yang diketahui 1,9745. Hal ini menunjukkan bahwa -t hitung < -t tabel dan nilai signifikan < 0,05. Selain itu nilai koefisien B -0,5870 yang menunjukkan arah negatif. Jadi jelas bahwa H3 ditolak atau kualitas audit memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
4. Nilai t hitung variabel leverage (LVRGE) -5,2454 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai t tabel sebesar 1,9745. Hal ini menunjukkan bahwa -t hitung < -t tabel dan nilai signifikan < 0,05. Selain itu nilai koefisien B -2,0364 yang menunjukkan arah negatif. Jadi dapat diambil kesimpulan H4 diterima atau leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Independensi Auditor dan Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan temuan uji hipotesis pertama penelitian ini, untuk tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 tidak terdapat hubungan antara independensi auditor dengan integritas laporan pada perusahaan sektor properti & *real estate* yang terdaftar di BEI. Temuan uji regresi yang menunjukkan nilai probabilitas signifikansi 0,4497 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 (0,4497>0,05). Namun temuan ini tidak mendukung hipotesis penelitian ini yang menyebutkan bahwa independensi auditor mempunyai pengaruh yang positif terhadap integritas laporan keuangan. Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan Ainiyah *et al.* (2021) dan Sucitra *et al.* (2020) yang menunjukkan tidak ada hubungan antara independensi auditor terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini disebabkan auditor melaksanakan tugasnya dengan rasa independensi dan profesionalisme yang baik sehingga menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Maka independensi auditor tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan disajikan secara konservatif berdasarkan pertimbangan untuk meminimalisir kecurigaan investor atau pengguna laporan keuangan, dengan begitu independensi auditor bukan menjadi dasar untuk hal tersebut.

Kepemilikan Manajerial dan Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan temuan uji hipotesis kedua pada penelitian ini untuk tahun 2018-2022, kepemilikan manajerial pada perusahaan sektor properti & *real estate* yang terdaftar di BEI mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Temuan uji regresi pada nilai probabilitas signifikansi 0,0354 < nilai signifikansi 0,05 (0,0354<0,05) menjadi bukti klaim. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Sinulingga *et al.* (2020) dan Liliany & Arisman (2021) kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan integritas laporan keuangan menurun seiring dengan meningkatnya persentase kepemilikan manajerial. *Agency theory* membuat tiga asumsi sifat dasar manusia, yaitu manusia seringkali egois, manusia memiliki kapasitas yang kecil untuk memikirkan masa depan, dan manusia selalu menghindari risiko (Liliany & Arisman, 2021).

Kualitas Audit dan Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan temuan uji hipotesis ketiga pada penelitian ini menunjukkan kualitas audit mempunyai pengaruh yang negatif dan juga signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor properti & *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018 sampai dengan 2022. Hasil uji regresi yang menunjukkan nilai probabilitas signifikansi 0,0089 < nilai signifikansi 0,05 (0,0089<0,05). Namun hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa kualitas audit yang memiliki pengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan dalam penelitian ini tidak terdukung .Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Afrilia & Surifah

(2023) dan (Cahyaningtyas, 2022) yang menemukan kualitas audit memiliki pengaruh yang negatif dan juga signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan jika laporan keuangan diaudit oleh KAP yang berafiliasi *big four*, maka konservatisme semakin rendah dan integritas laporan keuangan semakin tinggi.

Leverage dan Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan temuan uji hipotesis keempat dalam penelitian ini, untuk tahun 2018 sampai dengan 2022 pada perusahaan sektor properti & *real* estate yang terdaftar di BEI menghasilkan *leverage* mempunyai pengaruh yang negatif dan juga signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Temuan uji regresi yang menunjukkan nilai probabilitas signifikansi 0,000 < nilai signifikansi 0,05 (0,000<0,05) menjadi bukti klaim. Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan Danuta & Wijaya (2020) dan Saad & Abdillah (2019) yang keduanya menemukan *leverage* mempunyai pengaruh yang negatif dan juga signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Integritas laporan keuangan suatu perusahaan menurun seiring dengan meningkatnya jumlah *leverage.* Sebaliknya integritas laporan keuangan perusahaan akan meningkat apabila derajat *leverage* yang ditanggungnya berkurang.

SIMPULAN

Berdasarkan perhitungan uji analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan: Independensi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan *leverage* memiliki pengaruh yang negatif dan juga signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Afrilia, W. D., & Surifah. 2023. Ownership Intellectual Capital, Audit, Quality Debt Level and Integrity of Financial Statements. *Jurnal Manajemen*, *14*(1), 160–170.

Ainiyah, K., Darmayanti, N., & Rosyida, I. A. 2021. Pengaruh Independensi, Good Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, *5*(2), 196–208.

Alpriyatna, R. 2023. The Effect Of Leverage And Profitability On The Integrity Of Financial Statements With Moderation Of Audit Quality. *Journal of Research and Community Service*, *4*(3), 831–838.

Auliyah, A. H. F., Fitriyani, D., & Herawaty, N. 2022. Analisis Pengaruh Ukuran KAP, Audit Tenure, Audit Fee dan Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *22*(1), 272.

Ayem, S., & Yuliana, D. 2019. Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *16*(1).

Azzah, L., Nyoman, N., & Triani, A. 2021. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Unesa*, *9*.

Cahyaningtyas, A. 2022. Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas. *Jurnal Akuntansi*.

Danuta, K. S., & Wijaya, M. 2020. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Manajemen & Bisnis*, *17*(1), 1–10.

DeAngelo, L. E. 1981. Auditor Size and Audit Fees. *Journal of Accounting and Economics*, *3*(3), 183–199.

Dewi, A. S., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. 2022. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Kharisma*, *4*(1).

Dewi, N. K. H. S., & Putra, I. M. P. D. 2016. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*

Universitas Udayana, *15*(3), 2269–2296.

Fajaryani, A. 2015. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Nominal*, *IV*(1), 1–27.

fasb.org. 2008. *Qualitative Characteristics of Accounting Information. May 1980*. diakses melalui website https://fasb.org/page/PageContent?pageId=/standards/concepts-statements.html

Febrilyantri, C. 2020. Pengaruh Intellectual Capital, Size dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2015-2018. *Owner*, *4*(1), 267.

Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, 7th ed.. BP Universitas Diponegoro.

Hifnelda, M., & Sasongko, N. 2021. Analisis faktor-Faktor yang mempengaruhi Integritas laporan keuangan. In *Procceding Seminar Nasional & Call Papers*, 4(1), 528–535.

Johana, J., & Djuitaningsih, T. 2020. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Media Riset Akuntansi*, *10*(1), 55–74.

Liliany, L., & Arisman, A. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019). *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*, *2*(2), 121–134.

Mahendra, I. G., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. 2022. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit Danfinancial Distressterhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Kharisma*, *4*(3), 148–158.

Martono, A. 2021. Pengaruh Independensi Auditor, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, *6*(1).

Noviyanti, S., & Permana, M. deni dwi. 2022. *Pengaruh Independensi Auditor, Good Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan.pdf*.

Palebangan, I. V. P., & Majidah. 2021. Pengaruh Intellectual Capital, Leverage Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Proceeding of Management*, *8*(6), 8270–8278.

Permana, M. deni dwi, & Noviyanti, S. 2022. Effect of Independence, Corporate Governance, and Audit Quality on the Integrity of Financial Statements. *Jurnal Kajian Akuntansi*, *2*(1), 61–76.

Prena, G. Das, & Cahyani, K. D. U. D. 2020. The Influence of Audit Tenure, Independent Commissioner, Audit Committee, and Audit Quality on Integrity of Financial Statments. *Econosains*, 18(1), 39–49.

Putri, M. N., Gustati, & Andriani, W. 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *JABEI (Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia)*, *1*(1), 8–14.

Raditiana, J. 2019. Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Wahana Akuntansi*, *14*(2), 184–199.

Saad, B., & Abdillah, A. F. 2019. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, *15*(1), 70–85.

Samrotun, Y. C., & Wardhani, W. K. 2020. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *20*(2), 475–481.

Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. 2022. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner*, *6*(1), 690–700.

Saputra, R. H., & Hamdi, M. 2020. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi kasus perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020). 2008–2010.

Siahaan, G., Yunengsih, I., Cahyono, Y., & Yohana. 2020. Pengaruh Independensi Auditor dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016). *Sitra*, *1*(1), 15–22.

Sinulingga, J. Y. I., Wijaya, S. Y., & Wibawaningsih, E. J. 2020. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Syntax Transformation*, *1*(1), 472–480.

Sucitra, K., Sari, R., & Widyastuti, S. 2020. Pengaruh Manajemen Laba, Audit Tenure Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *KORELASI Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, *2*, 713–727.

Tamara, A. N. P., & Kartika, A. 2021. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemlikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntani) Univerisits Pendidikan Ganesha*, *12*(2), 647–656.

Wulan, D., & Suzan, L. 2022. Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, *6*, 127–140.